

ANALISIS PERHITUNGAN
HARGA POKOK PRODUKSI
PRODUK SEPATU DENGAN
MENGUNAKAN METODE JOB
ORDER COSTING (Studi Kasus :
Surya Tennar Mega, Sooko,
Mojokerto)

by I Gede Bayu Darmawan

Submission date: 06-Jan-2022 01:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 1738032435

File name: Revisi_Teknik_Industri_1411700068_I_Gede_Bayu_Darmawan.docx (99.58K)

Word count: 4949

Character count: 25398

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK SEPATU DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JOB ORDER COSTING*

(Studi Kasus : Surya Tennar Mega, Sooko, Mojokerto)

I Gede Bayu Darmawan, Dr. Ir. Muslimin Abdulrahim, M. Sc
Program Studi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
gedebayudarmawan@gmail.com

ABSTRACT

Tennar Surya Mega is cottage industry engaged in the shoe-making industry. Tennar Surya Mega is located in Mojoranu Village RT 04 RW 01, Sooko District, Mojokerto Regency, East Java Province. The products produced by Tennar Surya Mega include lace shoes and velcro (non-laced) shoes with black and white soles. Tennar Surya Mega in determining the cost of production is still based experience and estimates involving the price of raw materials, worker salaries, and other costs which causes the company not to know what the actual cost production is. Companies that do not calculate the cost of production in detail can cause the actual cost of production to be not achieved which will have an impact on the profits to be achieved. From these problems, a solution is carried out by calculating the cost of production using the job order costing method. The cost of production obtained for white velcro sole shoes size 34 is Rp. 437,137 and the cost of production of size 34 black sole laces is Rp. 367,869, for the of production of white velcro sole shoes size 35 is Rp. 437,142 and the cost of production of black sole laces size 35 is Rp. 367,886, while the cost of production of white velcro sole shoes size 36 is Rp. 437,215 and the cost of production of black sole laces size 36 is Rp. 367,910.

Keywords : *Cost of production, Shoes, Job order costing.*

PENDAHULUAN

Tennar Surya Mega ialah industri rumahan yang bergerak pada industri pembuatan sepatu. Tennar Surya Mega berlokasi di Desa Mojoranu RT 04 RW 01, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto. Tennar Surya Mega memiliki pekerja sekitar 30 orang. Perusahaan ini masih menerapkan metode *make to order* yang dimana akan memproduksi sesuai dengan permintaan yang diterima. Produk yang dihasilkan Tennar Surya Mega mulai dari sepatu bertali dan sepatu velcro (non tali) dengan warna sol hitam maupun putih. Setiap bulannya perusahaan ini menerima permintaan di atas 300 lusin dan bisa menghasilkan rata-rata 500 lusin produk. Berikut di bawah ini tabel harga produk dan data permintaan selama 4 bulan terakhir.

Tabel 1. Harga Produk Tennar Surya Mega

No.	Model	Jenis	Warna Sol	Ukuran	Harga Produk Per Lusin (Rupiah)
1	Ferrari	Velcro	Putih	34-36	Rp. 475.000
2	Ferrari	Velcro	Hitam	34-36	Rp. 460.000
3	Lamborghini	Tali	Putih	34-36	Rp. 465.000
4	Lamborghini	Tali	Hitam	34-36	Rp. 450.000

(Sumber : Usiyanto, 2021)

Tabel 2. Data Permintaan Produk Tennar Surya Mega

No.	Jenis Sepatu/Sol	Bulan					Total	Persentase
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus		
1	Velcro/Putih	350	320	300	380	500	1850	26%
2	Velcro/Hitam	310	300	340	360	400	1710	24%
3	Tali/Putih	350	430	320	320	300	1720	25%
4	Tali/Hitam	380	360	400	300	300	1740	25%
Total Permintaan 4 Sepatu							7020	100%

(Sumber : Usiyanto, 2021)

Berdasarkan data dan penjelasan yang ada Tennar Surya Mega dalam menetapkan harga pokok produksinya masih berdasarkan pengalaman dan perkiraan yang hanya melibatkan harga bahan baku yang digunakan, gaji pekerja yang ditetapkan oleh perusahaan dan biaya lain-lain, sedangkan untuk biaya *overhead* mesin dan sebagainya tidak diperinci dan belum dipertungkan ke dalam produk. Meninjau permasalahan ini cara penentuan harga seperti ini dirasa kurang tepat dalam menentukan harga pokok produksi yang sebenarnya dari suatu produk. Maka dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Job order costing*. Menurut Mulyadi (2014) metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan yaitu dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dalam jumlah satuan produk pesanan yang bersangkutan.

MATERI DAN METODE

Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* yang ditambah dengan persediaan barang dalam proses awal dan dikurangi persediaan barang dalam proses akhir. Dalam sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job order costing* atau *job costing*), biaya produksi diakumulasikan untuk setiap pesanan (*job*) yang terpisah; suatu pesanan adalah unit dari suatu produk yang dapat secara mudah dibedakan dari unit lainnya. Untuk menghitung biaya berdasarkan pesanan secara efektif, pesanan harus dapat diidentifikasi secara terpisah karena ada perbedaan penting dalam biaya per unit suatu pesanan dengan pesanan lain.

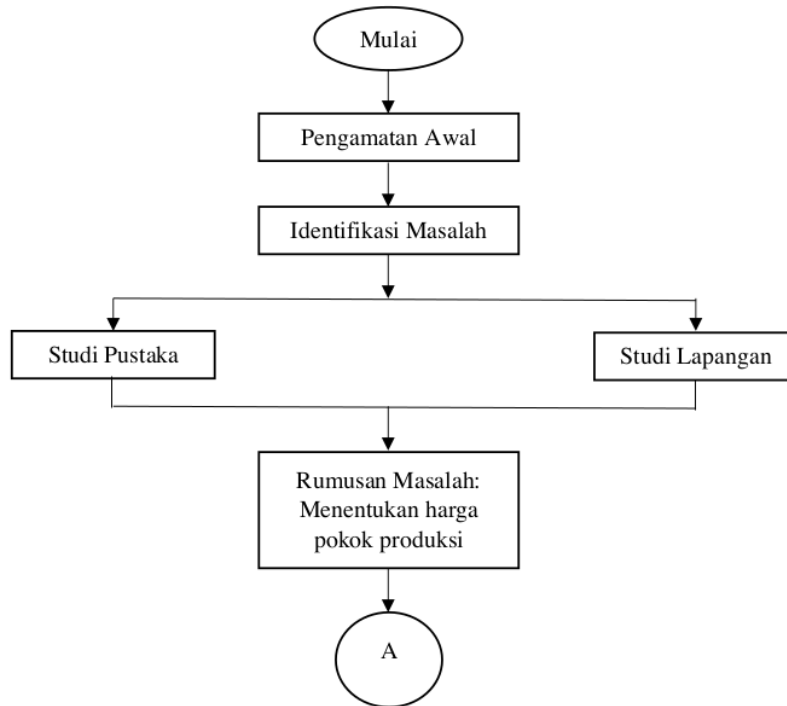
Rumus perhitungan harga pokok produksi metode *job order costing* menurut akuntansi biaya :

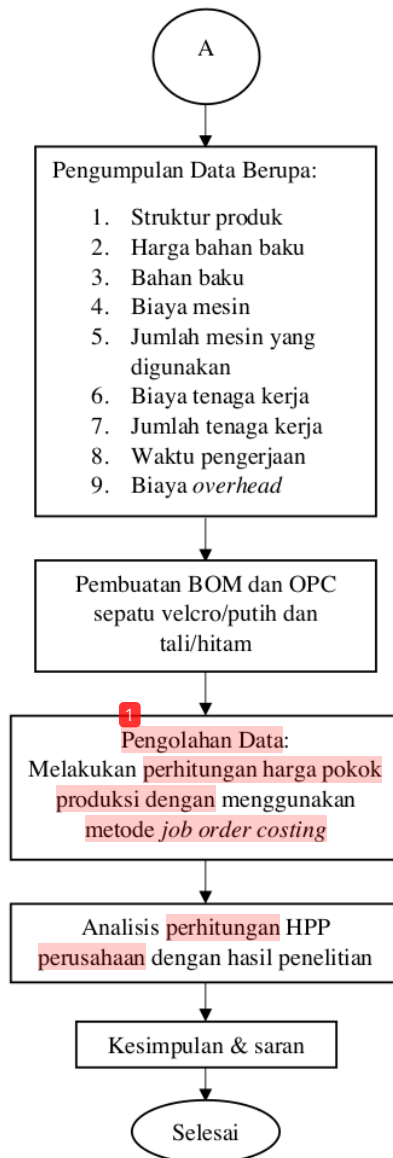
Biaya produksi pesanan :

Biaya bahan baku	xx	
Biaya tenaga kerja	xx	
Biaya <i>overhead</i> pabrik	xx	+
Total biaya produksi	xx	
Biaya non produksi		
Biaya administrasi dan umum	xx	
Biaya pemesanan	xx	
Total biaya non produksi	xx	+

Harga pokok pesanan xx

Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan ialah sebagai berikut :





Gambar 1. Flowchart

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tennar Surya Mega merupakan industri rumahan yang berlokasi di Desa Mojoranu RT 04 RW 01, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto. Perusahaan ini memproduksi produk sepatu. Beberapa produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini yaitu sepatu bertali dan sepatu velcro dengan warna ²⁷ hitam maupun putih. Perusahaan ini tergolong dalam perusahaan yang menerapkan sistem *make to order* yaitu perusahaan akan memproduksi hanya sesuai dengan jumlah pesanan yang didapatkan. Perusahaan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi tidak dilakukan secara rinci sehingga

menyebabkan tidak diketahuinya secara tepat berapa harga pokok produksi pada masing-masing produk. Berikut di bawah ini adalah perhitungan yang dilakukan :

Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan dengan penelitian secara langsung ke perusahaan tersebut. Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara terhadap pemilik perusahaan, para pekerja, serta pengamatan pada proses produksinya sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Alat Bantu dan Mesin

Tabel 3. Data Alat Bantu dan Mesin

No.	Alat Bantu dan Mesin	
	Velcro/Putih	Tali/Hitam
1	Meteran	Meteran
2	Mesin Cutting	Mesin Cutting
3	Alat Sablon	Alat Sablon
4	Mesin Jahit	Mesin Jahit
5	Mesin Press	Mesin Press
6	Mesin Plong	Mesin Plong
7	Mesin Grommet	Mesin Strobel
8	Mesin Strobel	Mesin Injection
9	Mesin Injection	

(Sumber : Tennar Surya Mega)

Bahan Baku yang Dipakai dan Harga Bahan Baku

1. Sepatu Velcro/Putih

Tabel 4. Data Bahan Baku Sepatu Velcro/Putih

No.	Nama Bahan	Speksifikasi Bahan Baku	Harga
1	Kain PVC (Mitasi)	1 m x 1,39 m x 0,7 mm	Rp. 51.500/m
2	Double Mesh	1 m x 1,39 m x 2 mm	Rp. 75.000/m
3	Spoon EVA (Lapis Dalam)	1 m x 1,53 m x 1,5 mm	Rp. 25.000/m
4	Merimesh	1 m x 1,12 m x 2 mm	Rp. 21.500/m
5	Velcro/Kretek	1 m x 11 cm	Rp. 16.000/m
6	Grommet (Eyelets)	21 mm	Rp. 198/biji
7	Kain Bontex	120 cm x 120 cm	Rp. 15.000/lembar
8	Cat Sablon	500 gram	Rp. 18.000
9	Biji PVC Compound Putih	25 kg	Rp. 24.200
10	Insole EVA	1 m x 1,53 m x 2 mm	Rp. 22.000/m
11	Benang Nilon	13 biji (4000 cm)	Rp. 12.000
12	Inner Box	28 cm x 14,5 cm x 10 cm	Rp. 28.500/lusin

(Sumber : Tennar Surya Mega)

2. Sepatu Tali/Hitam

Tabel 5. Data Bahan Baku Sepatu Tali/Hitam

No.	Nama Bahan	Speksifikasi Bahan Baku	Harga
1	Kain PVC (Mitasi)	1 m x 1,39 m x 0,7 mm	Rp. 51.500/m
2	Double Mesh	1 m x 1,39 m x 2 mm	Rp. 75.000/m
3	Spoon EVA (Lapis Dalam)	1 m x 1,53 m x 1,5 mm	Rp. 25.000/m
4	Merimesh	1 m x 1,12 m x 2 mm	Rp. 21.500/m
5	Tali Hitam	90 cm	Rp. 150.000/gros
6	Kain Bontex	120 cm x 120 cm	Rp. 15.000/lembar
7	Cat Sablon	500 gram	Rp. 20.000
8	Biji PVC Compound Hitam	25 kg	Rp. 22.200
9	Insole EVA	1 m x 1,53 m x 2 mm	Rp. 22.000/m
10	Benang Nilon	13 biji (4000 cm)	Rp. 12.000
11	Inner Box	28 cm x 14,5 cm x 10 cm	Rp. 28.500/lusin

(Sumber : Tennar Surya Mega)

Perhitungan Biaya Bahan Baku

Produk Sepatu Velcro Uk. 34

1. Komponen 1

Vamp (2)

Kebutuhan komponen vamp = 156 unit

Karena 1 lembar kain PVC (Imitasi) panjangnya 100 centimeter dan lebarnya 139 centimeter maka untuk komponen vamp yang panjangnya 30 centimeter dan lebarnya 5 centimeter dapat disimulasikan seperti gambar yang tertera di lampiran. Hasil dari simulasi tersebut yaitu 1 lembar kain PVC (Imitasi) dapat menghasilkan komponen vamp sebanyak 89 unit.

Harga komponen terhadap bahan baku adalah

$$= \frac{51.500}{89} = \text{Rp. } 579/\text{komponen}$$

$$\text{Total biaya komponen} = 2 \times 579 = \text{Rp. } 1.158$$

2. Komponen 2

Tongue (2)

Kebutuhan komponen tongue = 154 unit

Karena 1 lembar kain Merimesh panjangnya 100 centimeter dan lebarnya 112 centimeter maka untuk komponen tongue yang panjangnya 9 centimeter dan lebarnya 7 centimeter dapat disimulasikan seperti gambar yang tertera di lampiran. Hasil dari simulasi tersebut yaitu 1 lembar kain Merimesh dapat menghasilkan komponen tongue sebanyak 176 unit.

Harga komponen terhadap bahan baku adalah

$$= \frac{21.500}{176} = \text{Rp. } 122/\text{komponen}$$

$$\text{Total biaya komponen} = 2 \times 122 = \text{Rp. } 244$$

3. Komponen 3

Heel Collar (2)

Kebutuhan komponen heel collar = 156 unit

Karena 1 lembar kain Double Mesh panjangnya 100 centimeter dan lebarnya 139 centimeter maka untuk komponen heel collar yang panjangnya 16 centimeter dan lebarnya 6 centimeter dapat disimulasikan seperti gambar yang tertera di lampiran. Hasil dari simulasi tersebut yaitu 1 lembar kain Double mesh dapat menghasilkan komponen heel collar sebanyak 138 unit.

Harga komponen terhadap bahan baku adalah
 $= \frac{75.000}{138} = \text{Rp. } 543/\text{komponen}$

Total biaya komponen = $2 \times 543 = \text{Rp. } 1.086$

4. Komponen 4

Heel Counter (2)

Kebutuhan komponen heel counter = 156 unit

Karena 1 lembar kain Bontex panjangnya 120 centimeter dan lebarnya 120 centimeter maka untuk komponen heel counter yang panjangnya 9 centimeter dan lebarnya 4 centimeter dapat disimulasikan seperti gambar yang tertera di lampiran. Hasil dari simulasi tersebut yaitu 1 lembar kain Bontex dapat menghasilkan komponen heel counter sebanyak 390 unit.

Harga komponen terhadap bahan baku adalah
 $= \frac{15.000}{390} = \text{Rp. } 38/\text{komponen}$

Total biaya komponen = $2 \times 38 = \text{Rp. } 76$

5. Komponen 5

Eyestay (2)

Kebutuhan komponen eyestay = 158 unit

Karena 1 lembar kain Merimesh panjangnya 100 centimeter dan lebarnya 112 centimeter maka untuk komponen eyestay yang panjangnya 6 centimeter dan lebarnya 6 centimeter dapat disimulasikan seperti gambar yang tertera di lampiran. Hasil dari simulasi tersebut yaitu 1 lembar kain Merimesh dapat menghasilkan komponen eyestay sebanyak 288 unit.

Harga komponen terhadap bahan baku adalah
 $= \frac{21.500}{288} = \text{Rp. } 75/\text{komponen}$

Total biaya komponen = $2 \times 75 = \text{Rp. } 150$

6. Komponen 6

Velcro (4)

Kebutuhan komponen velcro = 311 unit

Karena 1 lembar kain Velcro panjangnya 100 centimeter dan lebarnya 11 centimeter maka untuk komponen velcro yang panjangnya 14 centimeter dan lebarnya 2 centimeter dapat disimulasikan seperti gambar yang tertera di lampiran. Hasil dari simulasi tersebut yaitu 1 lembar kain Velcro dapat menghasilkan komponen velcro sebanyak 35 unit.

Harga komponen terhadap bahan baku adalah
 $= \frac{16.000}{35} = \text{Rp. } 457/\text{komponen}$

Total biaya komponen = $4 \times 457 = \text{Rp. } 1.828$

7. Komponen 7

Toe-Cap (2)

Kebutuhan komponen toe-cap = 154 unit

Karena 1 lembar kain Bontex panjangnya 120 centimeter dan lebarnya 120 centimeter maka untuk komponen toe-cap yang panjangnya 12 centimeter dan lebarnya 3 centimeter dapat disimulasikan seperti gambar yang tertera di lampiran. Hasil dari simulasi tersebut yaitu 1 lembar kain Bontex dapat menghasilkan komponen toe-cap sebanyak 400 unit.

Harga komponen terhadap bahan baku adalah

$$= \frac{15.000}{400} = \text{Rp. } 38/\text{komponen}$$

Total biaya komponen = $2 \times 38 = \text{Rp. } 76$

8. Komponen 8

Outsole (2)

Kebutuhan komponen outsole = 154 unit

$$1 \text{ karung Biji PVC Compound Putih} = \frac{25000}{333} = 75 \text{ unit}$$

Karena 1 karung biji PVC Compound putih memiliki berat 25000 gram maka : 75 unit

Harga komponen terhadap bahan baku adalah

$$= \frac{24.200}{75} = \text{Rp. } 323/\text{komponen}$$

Total biaya komponen = $2 \times 323 = \text{Rp. } 646$

9. Komponen 9

Insole (2)

Kebutuhan komponen insole = 156 unit

Karena 1 lembar Insole EVA panjangnya 100 centimeter dan lebarnya 153 centimeter maka untuk komponen insole yang panjangnya 21 centimeter dan lebarnya 8,5 centimeter dapat disimulasikan seperti gambar yang tertera di lampiran. Hasil dari simulasi tersebut yaitu 1 lembar Insole EVA dapat menghasilkan komponen insole sebanyak 79 unit.

Harga komponen terhadap bahan baku adalah

$$= \frac{22.000}{79} = \text{Rp. } 278/\text{komponen}$$

Total biaya komponen = $2 \times 278 = \text{Rp. } 556$

10. Grommet (2)

Grommet Rp. 198/biji

$$= 2 \times 198 = \text{Rp. } 396$$

11. Spoon EVA (2)

Kebutuhan komponen spoon EVA = 152 unit

Karena 1 lembar Spoon EVA panjangnya 100 centimeter dan lebarnya 139 centimeter maka untuk komponen spoon EVA yang panjangnya 10 centimeter dan lebarnya 3 centimeter dapat disimulasikan seperti gambar yang tertera di lampiran. Hasil dari simulasi tersebut yaitu 1 lembar Spoon EVA dapat menghasilkan komponen spoon EVA sebanyak 460 unit.

Harga komponen terhadap bahan baku adalah

$$= \frac{25.000}{460} = \text{Rp. } 54/\text{komponen}$$

Total biaya komponen = $2 \times 54 = \text{Rp. } 108$

12. Cat Sablon (16)

Cat sablon Rp. 18.000/500 gram dapat digunakan untuk 20 komponen, maka untuk satu komponen dibutuhkan cat sablon sebanyak 25 gram.

Harga komponen terhadap bahan baku adalah
 $= \frac{18.000}{25} = \text{Rp. } 720/\text{komponen}$

Total biaya komponen = $16 \times 720 = \text{Rp. } 11.520$

13. Benang (10)

Benang Rp. 12.000/biji, 1 biji memiliki Panjang 4.000 cm dan dapat digunakan untuk 108 komponen. Maka untuk 1 komponen dibutuhkan benang sebanyak 37 cm.

Harga komponen terhadap bahan baku adalah
 $= \frac{12.000}{37} = \text{Rp. } 324/\text{komponen}$

Total biaya komponen = $10 \times 324 = \text{Rp. } 3.240$

14. Inner Box (1)

Inner box Rp. 28.500/lusin

Harga komponen terhadap bahan baku adalah
 $= \frac{28.500}{12} = \text{Rp. } 2.375/\text{komponen}$

Total biaya komponen $1 \times 2.375 = \text{Rp. } 2.375$

Total biaya produksi dengan menghitung HPP sepatu velcro yang dibebankan pada bahan baku adalah :

= HPP Komponen 1 + HPP Komponen 2 + HPP Komponen 3 + HPP Komponen 4 + HPP Komponen 5 + HPP Komponen 6 + HPP Komponen 7 + HPP Komponen 8 + Komponen 9 + Grommet + Spoon EVA + Cat Sablon + Benang + Inner Box

= Rp. 1.158 + Rp. 244 + Rp. 1.086 + Rp. 76 + Rp. 150 + Rp. 1.828 + Rp. 76 + Rp. 646 + Rp. 556 + Rp. 396 + Rp. 108 + Rp. 11.520 + Rp. 3.240 + Rp. 2.375

= Rp. 23.459/pasang.

Produk Sepatu Tali Uk. 34

Total biaya produksi dengan menghitung HPP sepatu tali yang dibebankan pada bahan baku adalah :

= HPP Komponen 1 + HPP Komponen 2 + HPP Komponen 3 + HPP Komponen 4 + HPP Komponen 5 + HPP Komponen 6 + HPP Komponen 7 + HPP Komponen 8 + Tali + Spoon EVA + Cat Sablon + Benang + Inner Box

= Rp. 1.158 + Rp. 244 + Rp. 1.086 + Rp. 76 + Rp. 150 + Rp. 76 + Rp. 592 + Rp. 556 + Rp. 2.084 + Rp. 108 + Rp. 11.200 + Rp. 2.592 + Rp. 2.375

= Rp. 22.297/pasang.

Produk Sepatu Velcro Uk. 35

Total biaya produksi dengan menghitung HPP sepatu velcro yang dibebankan pada bahan baku adalah :

= HPP Komponen 1 + HPP Komponen 2 + HPP Komponen 3 + HPP Komponen 4 + HPP Komponen 5 + HPP Komponen 6 + HPP Komponen 7 + HPP Komponen 8 + Komponen 9 + Grommet + Spoon EVA + Cat Sablon + Benang + Inner Box

= Rp. 1.492 + Rp. 308 + Rp. 1.470 + Rp. 116 + Rp. 192 + Rp. 1.066 + Rp. 90 + Rp. 646
 + Rp. 648 + Rp. 396 + Rp. 242 + Rp. 11.520 + Rp. 3.240 + Rp. 2.375
 = Rp. 23.801/pasang.

Produk Sepatu Tali Uk. 35

Total biaya produksi dengan menghitung HPP sepatu tali yang dibebankan pada bahan baku adalah :

= HPP Komponen 1 + HPP Komponen 2 + HPP Komponen 3 + HPP Komponen 4 + HPP
 Komponen 5 + HPP Komponen 6 + HPP Komponen 7 + HPP Komponen 8 + Tali +
 Spoon EVA + Cat Sablon + Benang + Inner Box
 = Rp. 1.492 + Rp. 308 + Rp. 1.470 + Rp. 116 + Rp. 192 + Rp. 90 + Rp. 592 + Rp. 648 +
 Rp. 2.084 + Rp. 242 + Rp. 11.200 + Rp. 2.592 + Rp. 2.375
 = Rp. 23.401/pasang.

Produk Sepatu Velcro Uk. 36

Total biaya produksi dengan menghitung HPP sepatu velcro yang dibebankan pada bahan baku adalah :

= HPP Komponen 1 + HPP Komponen 2 + HPP Komponen 3 + HPP Komponen 4 + HPP
 Komponen 5 + HPP Komponen 6 + HPP Komponen 7 + HPP Komponen 8 + Komponen
 9 + Grommet + Spoon EVA + Cat Sablon + Benang + Inner Box
 = Rp. 1.908 + Rp. 398 + Rp. 1.764 + Rp. 166 + Rp. 256 + Rp. 4.266 + Rp. 134 + Rp. 646
 + Rp. 1.376 + Rp. 396 + Rp. 194 + Rp. 11.520 + Rp. 3.240 + Rp. 2.375
 = Rp. 28.639/pasang.

Produk Sepatu Tali Uk. 36

Total biaya produksi dengan menghitung HPP sepatu tali yang dibebankan pada bahan baku adalah :

= HPP Komponen 1 + HPP Komponen 2 + HPP Komponen 3 + HPP Komponen 4 + HPP
 Komponen 5 + HPP Komponen 6 + HPP Komponen 7 + HPP Komponen 8 + Tali +
 Spoon EVA + Cat Sablon + Benang + Inner Box
 = Rp. 1.908 + Rp. 398 + Rp. 1.764 + Rp. 166 + Rp. 256 + Rp. 134 + Rp. 592 + Rp. 1.376
 + Rp. 2.084 + Rp. 194 + Rp. 11.200 + Rp. 2.592 + Rp. 2.375
 = Rp. 25.039/pasang.

Perhitungan Biaya Tenaga Kerja

Produk Sepatu Velcro Uk. 34-36

Perhitungan total biaya tenaga kerja per bulan ialah sebagai berikut :

Tabel 6. Biaya Tenaga Kerja Sepatu Velcro

No.	Aktivitas	Jumlah (TK)	Biaya TK (Per Orang/Hari)	hari Kerja	Biaya Tenaga Kerja
1	Pengukuran	1	Rp40,000	25	Rp1,000,000
2	Pemotongan	2	Rp55,000	25	Rp2,750,000
3	Sablon Warna	3	Rp45,000	25	Rp3,375,000
4	Jahit (Pola)	3	Rp50,000	25	Rp3,750,000
5	Pengepressan	2	Rp55,000	25	Rp2,750,000
6	Pengeplongan	1	Rp55,000	25	Rp1,375,000
7	Pemasangan Grommet	1	Rp55,000	25	Rp1,375,000
8	Pembuatan Outsole	1	Rp55,000	25	Rp1,375,000

9	Jahit (Stitching)	2	Rp55,000	25	Rp2,750,000
Total Biaya Tenaga Kerja Per Bulan					Rp20,500,000

(Sumber : Pengamatan)

Produk Sepatu Velcro Uk. 34-36

Perhitungan total biaya tenaga kerja per bulan ialah sebagai berikut :

Tabel 7. Biaya Tenaga Kerja Sepatu Tali

No.	Aktivitas	Jumlah (TK)	Biaya TK (Per Orang/Hari)	hari Kerja	Biaya Tenaga Kerja
1	Pengukuran	1	Rp40,000	25	Rp1,000,000
2	Pemotongan	2	Rp55,000	25	Rp2,750,000
3	Sablon Warna	3	Rp45,000	25	Rp3,375,000
4	Jahit (Pola)	2	Rp50,000	25	Rp2,500,000
5	Pengepressan	1	Rp55,000	25	Rp1,375,000
6	Pengeplongan	1	Rp55,000	25	Rp1,375,000
8	Pembuatan Outsole	1	Rp55,000	25	Rp1,375,000
9	Jahit (Stitching)	2	Rp55,000	25	Rp2,750,000
Total Biaya Tenaga Kerja Per Bulan					Rp16,500,000

(Sumber : Pengamatan)

Perhitungan Biaya Pemesinan

Biaya Pemesinan Sepatu Velcro Uk. 34-36

Perhitungan total biaya pemesinan per bulan adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Biaya Pemesinan Sepatu Velcro

Mesin	Jumlah	Biaya Perawatan	Total Biaya Perawatan Mesin
Meteran	1	Rp0	Rp0
Cutting	2	Rp115,000	Rp230,000
Alat Sablon	3	Rp50,000	Rp150,000
Jahit	3	Rp50,000	Rp150,000
Press	2	Rp115,000	Rp230,000
Plong	1	Rp125,000	Rp125,000
Grommet	1	Rp105,000	Rp105,000
Injection	1	Rp430,000	Rp430,000
Strobel	2	Rp60,000	Rp120,000
Total			Rp1,540,000

(Sumber : Pengamatan)

Biaya Pemesinan Sepatu Tali Uk. 34-36

Perhitungan total biaya pemesinan per bulan adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Biaya Pemesinan Sepatu Tali

Mesin	Jumlah	Biaya Perawatan	Total Biaya Perawatan Mesin
Meteran	1	Rp0	Rp0
Cutting	2	Rp115,000	Rp230,000
Alat Sablon	3	Rp50,000	Rp150,000
Jahit	2	Rp50,000	Rp100,000

Press	1	Rp115,000	Rp115,000
Plong	1	Rp125,000	Rp125,000
Injection	1	Rp430,000	Rp430,000
Strobel	2	Rp60,000	Rp120,000
Total			Rp1,270,000

(Sumber : Pengamatan)

Perhitungan Biaya Listrik

Berikut adalah mesin yang menggunakan tenaga listrik dalam proses produksinya

:

Tabel 10. Mesin Tenaga Listrik

Daya Mesin	Biaya per KWH	Jam kerja per hari
Cutting	Rp1,445	8
Sablon	Rp1,445	8
Jahit	Rp1,445	8
Press	Rp1,445	8
Plong	Rp1,445	8
Grommet	Rp1,445	8
Injection	Rp1,445	8
Strobel	Rp1,445	8

(Sumber : Usiyanto)

Dibawah ini merupakan perhitungan pemakaian daya perhari pada mesin dan total biaya listrik perhari pada mesin.

Tabel 11. Perhitungan Listrik Mesin

Mesin	Jumlah (Unit)	Daya Mesin (Watt)	Biaya Per KWH	Pemakaian Daya Per Hari (Watt)	Biaya Listrik Per Hari	Total Biaya Listrik Per Hari
Cutting	2	1200	Rp1,445	9600	Rp13,869	Rp27,738
Sablon	3	100	Rp1,445	800	Rp1,156	Rp3,467
Jahit	3	250	Rp1,445	2000	Rp2,889	Rp8,668
Press	2	800	Rp1,445	6400	Rp9,246	Rp18,492
Plong	1	500	Rp1,445	4000	Rp5,779	Rp5,779
Grommet	1	150	Rp1,445	1200	Rp1,734	Rp1,734
Injection	1	18000	Rp1,445	144000	Rp208,037	Rp208,037
Strobel	2	400	Rp1,445	3200	Rp4,623	Rp9,246

(Sumber : Pengamatan)

Biaya Listrik Sepatu Velcro Uk. 34-36

Berikut perhitungan untuk menentukan total biaya listrik per bulan

Tabel 12. Biaya Listrik Sepatu Velcro

Mesin	Jumlah (Unit)	Biaya Listrik Per Hari	Hari Kerja	Total Biaya Listrik Per Bulan
Cutting	2	Rp13,869	25	Rp693,456
Sablon	3	Rp1,156	25	Rp86,682

Jahit	3	Rp2,889	25	Rp216,705
Press	2	Rp9,246	25	Rp462,304
Plong	1	Rp5,779	25	Rp144,470
Grommet	1	Rp1,734	25	Rp43,341
Injection	1	Rp208,037	25	Rp5,200,920
Strobel	2	Rp4,623	25	Rp231,152
Total				Rp7,079,030

(Sumber : Pengamatan)

Biaya Listrik Sepatu Tali Uk. 34-36

Berikut perhitungan untuk menentukan total biaya listrik per bulan

Tabel 13. Listrik Vamp Sepatu Tali

Mesin	Jumlah (Unit)	Biaya Listrik Per Hari	Hari Kerja	Total Biaya Listrik Per Bulan
Cutting	2	Rp13,869	25	Rp693,456
Sablon	3	Rp1,156	25	Rp86,682
Jahit	2	Rp2,889	25	Rp144,470
Press	1	Rp9,246	25	Rp231,152
Plong	1	Rp5,779	25	Rp144,470
Injection	1	Rp208,037	25	Rp5,200,920
Strobel	2	Rp4,623	25	Rp231,152
Total				Rp6,732,302

(Sumber : Pengamatan)

Total Harga Pokok Produksi (HPP)

Total HPP Sepatu Uk. 34

Perhitungan HPP terdiri dari penjumlahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pemesinan dan biaya listrik pada daya mesin. Berikut tabel perhitungan biaya produksi :

Tabel 14. Biaya Produksi Sepatu Uk. 34

Nama Produk	Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Pemesinan (Rp)	Biaya Listrik Pada Mesin (Rp)	Biaya Produksi (Rp)
Sepatu Velcro/Putih	23.459	20.500.000	1.540.000	7.079.030	29.142.489
Sepatu Tali/Hitam	22.297	16.500.000	1.270.000	6.732.302	24.524.599

(Sumber : Pengamatan)

Setelah biaya produksi diketahui, maka selanjutnya menghitung HPP untuk per lusin produk yang di produksi. Untuk mendapatkan harga pokok produksi untuk per lusin produk perhitungannya menggunakan rumus seperti dibawah ini :

$$\text{HPP Per Lusin} = \left(\frac{\text{Jumlah Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Output yang Di Produksi}} \right) \times 12$$

Tabel 15. Harga Pokok Produksi Per Lusin Sepatu Uk. 34

Biaya Produksi (Rp)	Jumlah Output	Satuan (Lusin)	HPP Per Lusin (Rp)
29.142.489	800	12	437.137
24.524.599	800	12	367.869

(Sumber : Pengamatan)

Total Harga Pokok Produksi Sepatu Uk. 35

Perhitungan HPP terdiri dari penjumlahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pemesinan dan biaya listrik pada daya mesin. Berikut tabel perhitungan biaya produksi :

Tabel 16. Biaya Produksi Sepatu Uk. 35

Nama Produk	Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Pemesinan (Rp)	Biaya Listrik Pada Mesin (Rp)	Biaya Produksi (Rp)
Sepatu Velcro/Putih	23.801	20.500.000	1.540.000	7.079.030	29.142.831
Sepatu Tali/Hitam	23.401	16.500.000	1.270.000	6.732.302	24.525.703

(Sumber : Pengamatan)

Setelah biaya produksi diketahui, maka selanjutnya menghitung HPP untuk per lusin produk yang di produksi. Untuk mendapatkan harga pokok produksi untuk per lusin produk perhitungannya menggunakan rumus seperti dibawah ini :

$$\text{HPP Per Lusin} = \left(\frac{\text{Jumlah Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Output yang Di Produksi}} \right) \times 12$$

Tabel 17. Harga Pokok Produksi Per Lusin Sepatu Uk. 35

Biaya Produksi (Rp)	Jumlah Output	Satuan (Lusin)	HPP Per Lusin (Rp)
29.142.831	800	12	437.142
24.525.703	800	12	367.886

(Sumber : Pengamatan)

Total Harga Pokok Produksi Sepatu Uk. 36

Perhitungan HPP terdiri dari penjumlahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pemesinan dan biaya listrik pada daya mesin. Berikut tabel perhitungan biaya produksi :

Tabel 18. Biaya Produksi Sepatu Uk. 36

Nama Produk	Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Pemesinan (Rp)	Biaya Listrik Pada Mesin (Rp)	Biaya Produksi (Rp)
Sepatu Velcro/Putih	28.639	20.500.000	1.540.000	7.079.030	29.147.669
Sepatu Tali/Hitam	25.039	16.500.000	1.270.000	6.732.302	24.527.341

(Sumber : Pengamatan)

Setelah biaya produksi diketahui, maka selanjutnya menghitung HPP untuk per lusin produk yang di produksi. Untuk mendapatkan harga pokok produksi untuk per lusin

produk perhitungannya menggunakan rumus seperti dibawah ini :

$$\text{HPP Per Lusin} = \left(\frac{\text{Jumlah Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Output yang Di Produksi}} \right) \times 12$$

Tabel 19. Harga Pokok Produksi Per Lusin Sepatu Uk. 36

Biaya Produksi (Rp)	Jumlah Output (Rp)	Satuan (Lusin)	HPP Per Lusin (Rp)
29.142.831	800	12	437.215
24.525.703	800	12	367.910

(Sumber : Pengamatan)

Analisa

Dibawah ini merupakan perbandingan HPP per lusin yang ada di perusahaan dengan perhitungan peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Perbandingan Perhitungan HPP Uk. 34

Nama Produk	Harga Pokok Produksi Sebelum	Harga Pokok Produksi Sesudah
Sepatu Velcro	Rp. 427.500	Rp. 437.137
Sepatu Tali	Rp. 405.000	Rp. 367.869

(Sumber : Pengamatan)

Tabel 21. Perbandingan Perhitungan HPP Uk. 35

Nama Produk	Harga Pokok Produksi Sebelum	Harga Pokok Produksi Sesudah
Sepatu Velcro	Rp. 427.500	Rp. 437.142
Sepatu Tali	Rp. 405.000	Rp. 367.886

(Sumber : Pengamatan)

Tabel 22. Perbandingan Perhitungan HPP Uk. 36

Nama Produk	Harga Pokok Produksi Sebelum	Harga Pokok Produksi Sesudah
Sepatu Velcro	Rp. 427.500	Rp. 437.215
Sepatu Tali	Rp. 405.000	Rp. 367.910

(Sumber : Pengamatan)

Dibawah ini merupakan perbandingan harga jual dari perusahaan dengan harga jual dari perhitungan peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 23. Perhitungan Harga Jual Uk. 34

Nama Produk	Harga Jual Sebelum	Harga Jual Sesudah
Sepatu Velcro	Rp. 475.000	Rp. 485.524
Sepatu Tali	Rp. 450.000	Rp. 414.779

(Sumber : Pengamatan)

Tabel 24. Perhitungan Harga Jual Uk. 35

Nama Produk	Harga Jual Sebelum	Harga Jual Sesudah
Sepatu Velcro	Rp. 475.000	Rp. 485.529

Sepatu Tali	Rp. 450.000	Rp. 414.796
-------------	-------------	-------------

(Sumber : Pengamatan)

Tabel 25. Perhitungan Harga Jual Uk. 36

Nama Produk	Harga Jual Sebelum	Harga Jual Sesudah
Sepatu Velcro	Rp. 475.000	Rp. 485.602
Sepatu Tali	Rp. 450.000	Rp. 414.820

(Sumber : Pengamatan)

Dibawah ini merupakan perbandingan keuntungan antara sebelum dilakukannya perhitungan dan sesudah dilakukannya perhitungan HPP ialah sebagai berikut :

Tabel 26. Perbandingan Perhitungan Keuntungan

Nama Produk	Keuntungan Sebelum	Keuntungan Sesudah
Sepatu Velcro	Rp. 47.500	Rp. 48.387
Sepatu Tali	Rp. 45.000	Rp. 46.910

(Sumber : Pengamatan)

Dibawah ini adalah perbandingan keuntungan setelah dilakukannya perhitungan HPP bila dibandingkan dengan harga jual yang ada pada Tennar Surya Mega.

Tabel 27. Selisih Keuntungan Uk. 34

Nama Produk	Keuntungan dari Harga Jual Perusahaan	Keuntungan dari Setelah Perhitungan	Selisih Keuntungan
Sepatu Velcro	Rp. 37.863	Rp. 48.387	Rp. 10.524
Sepatu Tali	Rp. 82.131	Rp. 46.910	Rp. 35.221

(Sumber : Pengamatan)

Tabel 28. Selisih Keuntungan Uk. 35

Nama Produk	Keuntungan dari Harga Jual Perusahaan	Keuntungan dari Setelah Perhitungan	Selisih Keuntungan
Sepatu Velcro	Rp. 37.858	Rp. 48.387	Rp. 10.529
Sepatu Tali	Rp. 82.114	Rp. 46.910	Rp. 35.204

(Sumber : Pengamatan)

Tabel 29. Selisih Keuntungan Uk. 36

Nama Produk	Keuntungan dari Harga Jual Perusahaan	Keuntungan dari Setelah Perhitungan	Selisih Keuntungan
Sepatu Velcro	Rp. 37.785	Rp. 48.387	Rp. 10.602
Sepatu Tali	Rp. 82.090	Rp. 46.910	Rp. 35.180

(Sumber : Pengamatan)

Analisis dari tabel 27, 28 dan 29 diatas adalah merupakan hasil perhitungan perbandingan keuntungan yang didapatkan dari sebelum dilakukannya perhitungan dengan keuntungan setelah dilakukannya perhitungan harga pokok produksi. Maka, selisih keuntungan yang akan didapatkan berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada produk sepatu velcro sol putih ukuran 34 sebesar Rp. 10.524 dan sepatu tali sol hitam

ukuran 34 sebesar Rp. 35.221, sedangkan untuk produk sepatu velcro sol putih ukuran 35 sebesar Rp. 10.529 dan sepatu tali sol hitam ukuran 35 sebesar Rp. 35.204, dan untuk produk sepatu velcro sol putih ukuran 36 sebesar Rp. 10.602 dan sepatu tali sol hitam ukuran 36 sebesar Rp. 35.180.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *job order costing*, dihasilkan perhitungan harga pokok produksi sebagai berikut ; harga pokok produksi sepatu velcro sol putih ukuran 34 sebesar Rp. 437.137 dan harga pokok produksi sepatu tali sol hitam ukuran 34 sebesar Rp. 367.869, untuk harga pokok produksi sepatu velcro sol putih ukuran 35 sebesar Rp. 437.142 dan harga pokok produksi sepatu tali sol hitam ukuran 35 sebesar Rp. 367.886, sedangkan untuk harga pokok produksi sepatu velcro sol putih ukuran 36 sebesar Rp. 437.215 dan harga pokok produksi sepatu tali sol hitam ukuran 36 sebesar Rp. 367.910.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelika S. N., G. B. N. V. Z. T., 2018. PENERAPAN SISTEM JOB ORDER COSTING DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK PADA CV. SATU SATU MEDIA UTAMA. *Jurnal Riset Akuntansi* , pp. Hal. 56-66.
- Bustami, B. & Nurlela, 2013. *Akuntansi Biaya. Edisi Keempat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fia Hilmiyati, M. P. Z. S. M. L. H. S., 2020. PENERAPAN JOB ORDER COSTING DALAM MENENTUKAN HPP DAN HARGA JUAL STUDI KASUS PADA PERCETAKAN BERKAH. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4 No. 1, pp. Ha. 561-571.
- Gaspersz, V., 2001. *Product Planning And Inventory Control Berdasarkan Pendekatan Sistem Terintegrasi MRP II Dan JIT Menuju Manufactur 21*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Harahap, B. & Prima, A. P., 2019. PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG DAN FACTORY OVERHEAD COST TERHADAP PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PADA PERUSAHAAN KECIL INDUSTRI TAHU TEMPE DI KOTA BATAM. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG* Vol. 4 No. 1 , pp. Hal. 12-20.
- Irwanto, P. R. J., 2017. ANALISIS JOB ORDER COSTING PADA CV MEDIA MANDIRI *Jurnal Bisnis Administrasi*, Volume 6 No. 2, pp. 37-46.
- Martinah, 2017. Analisis Penerapan Job Order Costing Method Terhadap Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Akurasi Harga Jual Produk Pada Maju Jaya Aluminium Kecamatan Tana Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone*.
- Mulyadi, 2014. *Akuntansi Biaya. Edisi-5*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mursyidi, 2008. *Akuntansi Biaya. Edisi Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Pujawan, I. N., 2012. *Ekonomi Teknik*. Edisi Pertama ed. Surabaya: Guna Widya.
- Supra, D., 2018. ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA OVERHEAD PABRIK PADA MEUBEL SUWITO. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR) Vol. 1 No.2*, pp. Hal. 69-84.
- Supriyono, R. A., 2013. *Akuntansi Biaya: pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutalaksana, I. Z., 2006. *Teknik Tata Cara Sistem Kerja*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Usiyanto, 2021. Mojokerto: Tennar Surya Mega.

3

Wignjosoebroto, S., 1996. *Tata Letak Pabrik Dan Pемindahan Bahan. Edisi Ketiga.*
s.l.:PT. Guna Widya.

11

Yuhana Dewi, L. E. T. A. Z., 2017. ANALISIS METODE JOB ORDER COSTING
DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA SRADA LAMP'S DI
GIANYAR. *Junral Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Volume 9 No. 2.

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK SEPATU DENGAN MENGGUNAKAN METODE JOB ORDER COSTING (Studi Kasus : Surya Tennar Mega, Sooko, Mojokerto)

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
2	id.123dok.com Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	repositori.ukdc.ac.id Internet Source	1%
5	adoc.pub Internet Source	1%
6	repository.dinamika.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%

jptam.org

9	Internet Source	1 %
10	Khristian Edi Nugroho Soebandrija, Stephanus Reynaldo. "Production and Supply Optimization in PT. Goodyear Indonesia Tbk", IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2013 Publication	<1 %
11	jurnal.polban.ac.id Internet Source	<1 %
12	jurnal.polines.ac.id Internet Source	<1 %
13	downloadptkptsdsmpsma.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	jurnalfe.ustjogja.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.unim.ac.id Internet Source	<1 %
16	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	<1 %
17	idec.ft.uns.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %

19	libraryaccountingdepartment.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	publikasiilmiah.ums.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
22	dokumen.tech Internet Source	<1 %
23	123dok.com Internet Source	<1 %
24	ejurnal.stimata.ac.id Internet Source	<1 %
25	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.scribd.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off